

MEDIA CELEMEK HURUF: MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK KELOMPOK B

Astrian Puput Weryhati¹, Ririn Hunafa Lestari²

¹ Kelompok Bermain (Kober) Nurul Jannah, Kota Bandung, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia.

¹ astrianpuput@gmail.com,² ririnhunafa@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of ability to recognize literacy such as sorting, and arranging syllables and syllables into a sentence, it can be seen that students feel less confident in reading and writing due to unattractive learning media. One of the learning media for introducing literacy through fun activities is a letter apron. The purpose of this study was to apply the letter apron media, to improve the literacy skills of students. The method used in this research is descriptive qualitative. The research subjects were Group B, which consisted of 10 students. Data collection was obtained through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was data reduction and presentation and conclusion. The results showed that learning in applying the media aprons letters could improve literacy in group B. The initial literacy abilities of students who were already good were 2 out of 10 students, after participating in the activity increased by 6 students who developed as expected and began to develop 2 students. as well as students and those who have not developed 2 students on the final results of literacy observations.

Keywords: Ability to Read Letter, Letter Apron

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan mengenali keaksaraan seperti mengurutkan, menyusun suku kata dan suku kata menjadi sebuah kalimat, hal ini terlihat peserta didik merasa kurang percaya diri dalam membaca dan menulis dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu media pembelajaran dalam mengenalkan keaksaraan melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu celemek huruf. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan media celemek huruf, dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan peserta didik. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kelompok B yang berjumlah 10 peserta didik. Pengumpulan data di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data dan penyajian serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dalam menerapkan media celemek huruf dapat meningkatkan keaksaraan pada kelompok B. Kemampuan keaksaraan awal peserta didik yang sudah baik sebanyak 2 dari 10 peserta didik, setelah mengikuti kegiatan meningkat sebanyak 6 peserta didik yang berkembang sesuai harapan serta mulai berkembang 2 peserta didik dan yang belum berkembang 2 peserta didik pada hasil akhir observasi kemampuan keaksaraan.

Kata Kunci: Kemampuan Keaksaraan, Celemek Huruf

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda sesuai dengan tahapan usianya. Usia dini merupakan masa pertumbuhan yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu dalam mengembangkan aspek perkembangan harus sesuai dengan standar tingkat pencapaian

perkembangan anak. Aspek perkembangan yang di miliki oleh setiap anak perlu mendapatkan rangsangan atau stimulus dan perhatian yang baik dari orang dewasa. Cepat lambat pertumbuhan dan perkembangan yang di alami oleh anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa yaitu dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor. 146 Tahun 2014 usia 5-6 tahun untuk perkembangan bahasa anak dalam hal membaca dan menulis, maka salah satu aspek perkembangan yang harus tercapai anak adalah kemampuan mengenal huruf atau abjad dari a-z. Tahapan ini akan dijadikan dasar untuk perkembangan selanjutnya. Dalam meningkatkan keaksaraan usia 5-6 tahun, anak dapat menunjukkan simbol huruf (pra menulis), membuat gambar dengan menuliskan beberapa huruf atau kata dan anak dapat menuliskan namanya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Menurut Sujarwo (dalam Haryanti & Tejaningrum, 2022, hlm.11) menyatakan bahwa kemampuan dasar anak usia dini yang meliputi membaca, menulis dan berhitung merupakan kemampuan keaksaraan. Maka dalam mengenalkan keaksaraan pada peserta didik harus mampu memahami huruf, menyebutkan huruf, mengenal simbol huruf, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf serta dapat membaca nama sendiri. Perkembangan keaksaraan merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk anak usia dini. Akan tetapi kemampuan keaksaraan yang dikembangkan pada peserta didik kelompok B mengalami kesulitan seperti mengenal simbol-simbol huruf, menunjukkan huruf dengan benar, menyusun huruf, mencari huruf yang hilang, menyusun suku kata, menyusun kalimat sesuai gambar, dikarenakan media pembelajaran yang terbatas ataupun metode pengajaran tidak menyenangkan dan menimbulkan rasa bosan saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : 1. Peserta didik kelompok B belum mengenal simbol-simbol huruf dengan baik, 2. Peserta didik kelompok B belum mampu membaca, 3. Berdasarkan pengamatan terhadap guru, maka dalam penyampaian pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran, 4. kurangnya ketersediaan media pembelajaran di sekolah, 5. Belum menerapkan media celemek huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan melalui bermain. Dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan dapat di lakukan melalui kegiatan bermain dengan menerapkan media pembelajaran.

Menurut Musfiqon (dalam Suryani, Setiawan & Putra, 2019, hlm. 4) menyatakan bahwa Media pembelajaran ini sebagai alat bantu utama yang dipakai untuk proses pembelajaran atau sebagai pelengkap dalam memberikan pembelajaran. Media pembelajaran ini berupa permainan yaitu celemek huruf yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengenal keaksaraan. Celemek huruf ini sebagai alat bantu untuk memberikan rangsangan yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa, sehingga meningkatkan mengenal huruf dari a sampai z. (Sumantri, Sudana & Adnyana, 2017).

Tahap pra operasional pada anak usia 5-6 tahun dalam permainan menggunakan celemek huruf merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain. Menurut Suyanto (dalam Romiyati, 2021). Dengan cara bermain maka proses pembelajaran dapat di ikuti oleh peserta didik dengan menggunakan strategi atau media yang menarik dan menyenangkan menurut Suyadi & Maulidia (dalam Rahayuningsih, Soesilo & Kurniawan, 2019). Dalam membuat atau membeli media pembelajaran harus sesuai dengan kriteria agar dapat dijadikan alat untuk

merangsang daya pikir serta keingintahuan peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengaplikasikan sesuai dengan kemampuannya (Matin, Rohaeti & Nuraeni, 2019, hlm. 2).

Menurut Moeslichatun & Nata (dalam Madyawati, 2016, hlm. 188) menyatakan bahwa salah satu cara guna menarik minat peserta didik agar tertarik untuk menyimak dalam penyampaian pembelajaran, serta merangsang daya pikir dan imajinasi peserta didik melalui sebuah media sederhana yaitu celemek cerita. Sejalan dengan pendapat di atas maka alat edukasi guna menarik minat peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad dari a-z dan juga untuk melatih membaca awal melalui media celemek huruf. Celemek huruf ini terbuat dari kain taslan, dan huruf-huruf yang terbuat dari busa ati yang diberikan perekat agar dapat di mainkan secara bongkar pasang, serta dilakukan secara berulang-ulang, sehingga pada akhirnya peserta didik mampu menyebutkan huruf abjad a-z secara berurutan dan benar yang nantinya akan terampil dalam menyusun kalimat serta meningkatkan dalam membaca permulaan (Oktari, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di atas terlihat bahwa, selain untuk aspek perkembangan bahasa, celemek huruf juga dapat menerapkan dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan peserta didik. Dalam memberikan pemahaman terhadap peserta didik, guru tidak boleh membatasi daya pikir dan imajinasi peserta didik agar mampu berkarya dengan celemek huruf. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan dengan menerapkan media celemek huruf.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami gejala yang kompleks. Penelitian ini bersumber data, penelitian dilakukan pada peserta didik maka data yang terkumpul tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk menjelaskan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan keaksaraan melalui media celemek huruf pada peserta kelompok B di Kober Nurul Jannah. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B dengan jumlah sepuluh peserta didik yang terdiri dari empat anak perempuan, dan enam anak laki-laki serta satu guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data agar pengolahan data secara terperinci dan sederhana, setelah itu dalam penyajian data berupa bentuk tabel, dan penarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan penyajian data.

Indikator kemampuan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun berdasarkan pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) adalah sebagai berikut : (1) mengenal simbol huruf dari a-z, (2) menyebutkan simbol huruf dari a-z, (3) menunjukkan simbol huruf dari a-z, (4) menyusun simbol huruf dari a-z, (5) mencari huruf yang hilang, (6) menyusun suku kata, (7) menyusun kata menjadi sebuah kalimat sesuai gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara bahwa dengan menerapkan media celemek huruf, dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan pada peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun. Penerapan media celemek huruf di Kober Nurul Jannah dengan cara membuat langsung dari bahan dasar kain celemek berbahan taslan, perekat, dan busa ati sehingga menimbulkan pengalaman yang sangat menyenangkan.

Dari hasil wawancara dan observasi, perencanaan pembelajaran pada kelompok B di Kober Nurul Jannah. Guru menyusun RPPM dan RPPH, setelah itu guru menyusun kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaannya seperti biasa guru dan peserta didik sebelum melakukan kegiatan kita melaksakan berdoa bersama terlebih dahulu dan sesuai dengan standar operasional prosedur, kegiatan inti berkaitan dengan tema dan kegiatan bermain dengan menerapkan media celemek huruf. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja dari peserta didik tersebut.

Hasil observasi yang diperoleh bahwa penilaian kerja peserta didik untuk mengetahui hasil penerapan media celemek huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan. Hasil data ini menunjukkan bahwa sebanyak 2 dari 10 peserta didik yang sudah mengenal keaksaraan dengan baik, setelah mengikuti kegiatan menggunakan celemek huruf meningkat sebanyak 6 peserta didik berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 peserta didik mulai berkembang (MB) serta 2 peserta didik yang belum berkembang (BB) dalam mengenal keaksaraannya.

Berikut ini adalah tabel kemampuan keaksaraan peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun sebelum melaksanakan kegiatan dengan menerapkan media celemek huruf.

Tabel 1 Kemampuan Keaksaraan Peserta Didik Sebelum Penelitian

No	Nama Anak	Kemampuan keaksaraan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	SY			✓	
2.	ND			✓	
3.	SL		✓		
4.	NB		✓		
5.	IH	✓			
6.	SM	✓			
7.	AB		✓		
8.	IM		✓		
9.	FB	✓			
10.	DN	✓			
JUMLAH	4	4	2		

Dari tabel di atas terlihat bahwa kemampuan keaksaraan peserta didik yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang peserta didik, mulai berkembang (MB) 4 orang peserta didik dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang peserta didik, hal ini di sebabkan oleh guru dalam penyampaian pembelajarannya tidak menarik sehingga menimbulkan rasa bosan pada anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru dan peneliti memberikan stimulus dalam beberapa kegiatan untuk peserta didik dengan menerapkan celemek huruf sebagai upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan.

Tabel 2 Kemampuan Keaksaraan Peserta Didik Berdasarkan Kegiatan yang Dilakukan Saat Penelitian.

No	Aspek Pengembangan	Kemampuan Keaksaraan									
		SY	ND	SL	NB	IH	SM	AB	IM	FB	DN
1.	Mengenal simbol huruf a-z dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2.	Menyebutkan huruf a-z dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Menunjukkan urutan huruf a-z dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
4.	Menyusun huruf a-z dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BB	BB
5.	Mencari huruf yang hilang dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BB	BB
6.	Menyusun kata sesuai gambar dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BB	BB
7.	Menyusun kalimat sesuai gambar dengan benar	BSH	BSH	BSH	BSH	BB	BB	MB	MB	BB	BB

Dari tabel di atas terlihat bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan peserta didik, dari hasil data terdapat 7 kegiatan yang diberikan serta menunjukkan bahwa dalam kegiatan menyusun kalimat sesuai dengan gambar merupakan kegiatan yang paling sulit dilakukan dibandingkan dengan kegiatan lainnya, maka terbukti dengan terdapatnya 2 peserta didik yang belum berkembang (BB), kemudian kegiatan yang mudah dilakukan peserta didik yaitu menyebutkan huruf a-z dengan benar karena semua peserta didik dapat melakukan tanpa bantuan guru dan peneliti. Jika dilihat dari media yang digunakan oleh guru pada setiap kegiatan, guru menggunakan media puzzel, poster, kartu kata dan alat jait huruf.

Tabel 3 Kemampuan Keaksaraan Peserta Didik Setelah Melakukan Penelitian

No	Nama Anak	Kemampuan Keaksaraan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	SY			✓	
2.	ND			✓	
3.	SL			✓	
4.	NB			✓	
5.	IH		✓		
6.	SM		✓		
7.	AB			✓	
8.	IM			✓	
9.	FB	✓			
10.	DN	✓			
JUMLAH		2	2	6	

Hasil data di atas, menunjukkan bahwa kemampuan keaksaraan peserta didik meningkat, hal ini terlihat pada peserta didik yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 peserta didik, yang mulai berkembang sebanyak (MB) 2 peserta didik, dan belum berkembang (BB) sebanyak 2 peserta didik.

Celemek huruf dapat dijadikan sebagai media pembelajaran anak usia dini dan dapat menggali kemampuan keaksaraan peserta didik dengan melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru ketika di sekolah. Observasi ini di lakukan dengan tujuh kegiatan selama delapan kali pertemuan, penelitian ini di lakukan dengan kriteria sebagai berikut : Belum berkembang (BB), Mulai berkembang (MB), Berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB). Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari tujuh kegiatan dengan menerapkan media celemek huruf yaitu : 1. mengamati huruf dengan benar, 2. menyebutkan huruf dengan benar, 3. menunjukkan urutan huruf dengan benar, 4. menyusun huruf dengan benar, 5. mencari huruf yang hilang, 6. menyusun kata dengan benar, 7. menyusun sebuah kalimat sesuai dengan gambar. Celemek huruf ini sering di jumpai sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik dan menciptakan kegiatan pembelajaran bermain sambil belajar kemudian melibatkan anak untuk berpartisipasi dengan lingkungan (Maryani, Waty & Hasmalena, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menyatakan bahwa, dalam menerapkan media celemek huruf ini sangat efektif untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa terutama dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan, dengan bahan yang mudah dan aman digunakan untuk dijadikan media pembelajaran. Kegiatan mengenal Keaksaraan secara umum dilakukan secara langsung, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat digunakan seperti penerapan media celemek huruf. Hal ini mendukung penelitian yang di lakukan pada kelompok B di Kober Nurul Jannah , guru menyiapkan media celemek huruf untuk penyampaian pembelajaran meningkatkan kemampuan

keaksaraan dan berkembang secara optimal, di lihat dari kemampuan keaksaraan peserta didik yang mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas adalah untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keaksaraan, salah satunya dengan menerapkan media celemek huruf. Penerapan media celemek huruf dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan peserta didik merupakan hal yang sangat penting bagi kesiapan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Celemek huruf ini mudah di dapatkan, dalam penggunaannya pun sangat mudah. Dengan demikian dari tujuh kegiatan dalam mengenal keaksaraan, ada sepuluh peserta didik yang mengikuti kegiatan ini, terdapat enam peserta didik yang kemampuan keaksaraannya berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 peserta didik yang kemampuan keaksaraannya mulai berkembang (MB) serta 2 peserta didik yang kemampuan keaksaraannya belum berkembang (BB). Penelitian yang dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media celemek huruf untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan peserta didik sangat efektif di gunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran sehari-hari dengan kegiatan yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Teori dan Praktis Calistung Menjadi Menyenangkan*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Maryani, P., Waty, E. R. K., & Hasmalena, H. (2018). *Pengembangan Alat Pembelajaran Berbentuk Celemek Huruf untuk Kosakata Anak Kelompok B di TK Al-Kautsar Indralaya* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Matin, R. H., Rohaety, E. E., & Nuraeni, L. (2019). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL DI TK NUSA INDAH. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(2), 49-56. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v2i2.p49-56>
- Oktari, R. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Celemek Huruf untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 146 Tahun 2014.
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 11-18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>
- Romiyati, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal melalui Permainan Kartu Suku Kata dengan Model Pembelajaran Kooperatif pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Bansari Temanggung Semester II Tahun 2018/2019. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 50-61. <http://dx.doi.org/10.26877/mp-p.v15i1.8389>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sumantri, M., & Sudana, D. N. (2017). Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.11433>

Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2019) *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.